

**PENGUKURAN SKALA PRIORITAS PROGRAM CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. SOCFINDO KEPADA MASYARAKAT DESA
ARONGAN KECAMATAN KUALA PESISIR KABUPATEN NAGAN RAYA**

Safrijal Efendi¹, Teuku Athaillah^{2*}

safrijalefendi@gmail.com¹, athaillah.teuku@utu.ac.id²

^{1,2}Program Studi Agribisnis, Universitas Teuku Umar, Meulaboh, Aceh Barat, Indonesia

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan program prioritas CSR yang paling diharapkan oleh masyarakat. Penelitian ini dilaksanakan di bulan Desember 2022. Lokasi penelitian di Desa Arongan Kecamatan Kuala pesisir Kabupaten Nagan Raya. Adapun sampel yang diambil adalah 50 orang responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode Analytical Hierarchy Process (AHP). Hasil penelitian menunjukkan prioritas CSR yang paling diinginkan oleh masyarakat Desa Arongan adalah pemberian CSR yang berkaitan dengan lingkungan dengan skor 0,45. Hasil tersebut tidak terlepas dari keinginan masyarakat agar desa mereka menjadi bersih dan bisa mengurangi polusi udara yang disebabkan oleh aktifitas PT. Socfindo. Masyarakat mengharapkan bantuan penghijauan lingkungan dengan skor 0,33 dan tempat sampah dengan skor 0,30.

Kata Kunci: CSR, AHP, Prioritas, Program

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the CSR priority programs that are most expected by the community. This research was conducted in December 2022. The research location was in Arongan Village, Kuala pesisir District, Nagan Raya Regency. The samples taken were 50 respondents. The data analysis technique used is the Analytical Hierarchy Process (AHP) method. The results of the study show that the most desired CSR priority by the people of Arongan Village is the provision of CSR related to the environment with a score of 0.45. These results are inseparable from the community's desire for their village to be clean and to be able to reduce air pollution caused by the activities of PT. Socfindo. The community expects assistance with greening the environment with a score of 0.33 and trash cans with a score of 0.30.

Keywords: CSR, AHP, Priority, Program

PENDAHULUAN

Tanggung jawab sosial perusahaan atau dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan tanggung jawab sosial suatu perusahaan untuk menciptakan keseimbangan kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan dimana perusahaan tersebut berada. Tanggung jawab sosial perusahaan pada umumnya merupakan tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh perusahaan yang telah diatur dalam Pasal 74 UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, bertujuan untuk mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi Perusahaan itu sendiri, komunitas, dan masyarakat pada umumnya.

Kehadiran perusahaan atau industri di tengah-tengah kehidupan masyarakat, tentunya menjadi sebuah harapan terhadap peningkatan kualitas

hidup dan tingkat kesejahteraan masyarakat. Melalui program CSR sebuah perusahaan, perusahaan dapat memberikan pelayanan, bantuan, bahkan pemberdayaan kepada masyarakat sekitar melalui tanggung jawab sosial dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup dan tingkat kesejahteraan hidup masyarakat sekitar perusahaan.

Penerapan CSR yang dilakukan oleh masing - masing perusahaan sangat bergantung kepada misi, budaya, lingkungan, dan profil resiko, serta kondisi operasional masing - masing perusahaan. Pelaksanaan CSR dapat dilaksanakan menurut prioritas yang didasarkan pada ketersediaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Aktivitas perlu diintegrasikan dengan pengambilan keputusan inti, strategi, aktivitas, dan proses manajemen



perusahaan (Sirait, 2018). Mapisangka (2009) dalam (Umar & Sahadi, 2020) menyebutkan bahwa keberadaan CSR tidak bisa di pisahkan dengan manajemen perusahaan, sehingga bidang kegiatan dalam CSR pun masih dalam control manajemen perusahaan, lebih dalamnya lagi dalam lingkungan bisnis perusahaan bahwa masyarakat juga merupakan elemen yang menyatu dengan perusahaan, sehingga perlu diberikan apresiasi yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan taraf kesejahteraan hidup di lingkungan sekitar melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh kegiatan CSR dari perusahaan itu sendiri.

(Suharto, 2010) mengartikan CSR sebagai bentuk kepedulian perusahaan yang menyisihkan sebagian keuntungan (*profit*) bagi kepentingan pembangunan manusia (*people*) dan lingkungan (*planet*) secara berkelanjutan. Sehingga program CSR menurut Suharto meliputi: a). CSR Bidang Pendidikan yang merupakan sebagai salah satu pilar pembangunan bangsa, pendidikan tidak bisa diabaikan oleh perusahaan dalam menerapkan CSR. Diantaranya seperti memberikan beasiswa, pengadaan bantuan tenaga pengajar, pengadaan peralatan yang menunjang pendidikan dan lain sebagainya. b). CSR Bidang Kesehatan. Program - program CSR bisa dilakukan dengan banyak cara, disesuaikan dengan kebutuhan dan apa yang semestinya dilakukan di daerah setempat. Misalnya memberikan pengobatan gratis, pemberian bantuan makanan tambahan untuk anak - anak dan balita, serta bantuan peralatan Posyandu dan perbaikan infrastruktur Puskesmas di daerah operasional mereka dan lain sebagainya. CSR Bidang Modal Sosial. konteks CSR ini sering kali di lihat sebagai pola bantuan sosial yang dilakukan perusahaan untuk mencapai keharmonisan sosial antara perusahaan dan lingkungannya (masyarakat). Misalnya pembangunan infrastruktur, pembinaan karang taruna, sunatan massal, bantuan sosial pesta adat, bantuan bencana alam dan lain sebagainya. d). CSR bidang Ekonomi dan Kewirausahaan. program peningkatan pendapatan masyarakat sering kali menjadi program andalan setiap perusahaan dalam mengimplementasikan CSR. Peningkatan pendapatan ekonomi ini bisa diterapkan dengan mengembangkan lembaga keuangan mikro, bantuan modal kepada pengusahapengusaha kecil, pemberdayaan usaha kecil dan menengah dan hingga program pemberdayaan petani.

Program CSR bidang lingkungan yang dilakukan adalah melakukan penyuluhan kepada masyarakat secara rutin mengenai pengolahan sampah, melakukan penyuluhan pentingnya manfaat tumbuhan bagi kesehatan lingkungan, dan melakukan penyuluhan kepada para petani tentang penggunaan bahan ramah lingkungan (Deri, 2022). (Ester, 2020), juga menyebutkan ada beberapa program sosial dan lingkungan yang di terapkan oleh Perusahaan di antaranya program social dan pemberdayaan masyarakat. Di antaranya, bantuan bencana alam, bantuan peningkatan kesehatan, bantuan sarana umum, bantuan perbaikan sarana ibadah, operasi katarak gratis, bantuan sarana air bersih, bantuan alat pertanian kepada kelompok tani, bantuan pengembangan budi daya pertanian pepaya organic, bantuan pengembangan pola tanam padi SRI, bantuan pelatihan kelompok tani, pelatihan manajemen UKM dan kiat - kiat pengembangan UKM. rogram CSR yang dilakukan kepada masyarakat dilihat dari tingkat keseringan program dilaksanakan adalah program, program pelatihan pelestarian lingkungan, program pelayanan kesehatan, program pembangunan dan perbaikan fasilitas umum dan keagamaan, program pemberian bantuan korban bencana alam, program penyuluhan peningkatan kesehatan lingkungan dan ekonomi produktif. Namun, untuk program lingkungan baik fisik dan sosial yaitu program pembiayaan berdasarkan sumberdaya alam setempat, program rehabilitasi dan pengadaan fasilitas sekolah, program peningkatan kualitas kesehatan lingkungan dan program konservasi alam dan lingkungan, dinilai hasilnya kurang optimal karena dalam pelaksanaannya dilakukan secara insidental atau berdasarkan kebutuhan masyarakat saja (Enda et.,al 2015).

Sehingga dengan adanya CSR maka masyarakat yang tinggal di sekitar perusahaan akan mendapat manfaat dari perusahaan tersebut. (Dian, 2020) menyebutkan pelaksanaan program CSR yang telah di berikan perusahaan di antaranya 1) bantuan sosial yang di berikan kepada masyarakat gampong sekitar perusahaan yang berupa bedah rumah warga yang sudah tidak layak huni, serta memberikan bantuan berupa sembako dan hewan kurban. 2). Transfer pengetahuan dan teknologi. Program ini lebih



mengarah terhadap ilmu pengetahuan diantaranya penerimaan lowongan magang bagi mahasiswa dan masyarakat yang ingin mempelajari berbagai macam tatacara pengolahan buah kelapa sawit. 3) Penyerapan tenaga kerja lokal. Artinya perusahaan menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar, sehingga memberikan dampak positif bagi tenaga kerja lokal.

Kontribusi lainnya yang di lakukan perusahaan terhadap tanggung jawab sosial diantaranya 1) Program Tanggap bencana yang terdiri dari penyediaan dapur umum, penyediaan tenda darurat, Penyediaan Ambulans, Penyediaan mobil pengangkut air bersih, serta bantuan logistic. 2) Bidang Pendidikan yang terdiri dari dukungan program pendidikan di daerah pemasok tembakau, peningkatan kapasitas guru, akses Pendidikan tinggi bagi siswa, 3) Bidang ekonomi yang terdiri dari memberikan dukungan melalui pendirian Pusat Pelatihan Kewirausahaan, pemberdayaan perempuan yang berupa Kelompok Belajar Masyarakat bagi istri petani tembakau, menerima pelatihan untuk mengelola limbah rumah tangga menjadi benda bernilai ekonomi, pelatihan berwirausaha dan pengelolaan keuangan agar mereka memperoleh penghasilan tambahan (Ratih, 2016).

Bagaimanakah PT socfindo perkebunan dalam penerapan CSR? apakah perusahaan telah melakukan tanggung jawab nya sesuai dengan apa yang di prioritaskan masyarakat sekitar perusahaan. Dari hasil observasi ada beberapa program yang di jalankan oleh PT Sofindo terhadap masyarakat di antaranya program bantuan sosial di antaranya bantuan kambing, bedah rumah, program Kesehatan di antaranya penyaluran makanan tambahan bagi anak dan balita untuk pencegahan stunting serta program lingkungan di antaranya pengadaan tempat sampah seperti yang dikutip pada Harian Rakyat Aceh 2021.

Permasalahan yang muncul berikutnya adalah bagaimana menentukan program yang paling efektif dari berbagai program CSR, sehingga di perlukan alternatif pemecahan masalah untuk menentukan program yang semestinya di prioritaskan oleh perusahaan terhadap masyarakat. Langkah awal yang harus dilakukan adalah memilih dan menentukan prioritas yang tepat dan selanjutnya melaksanakannya dengan benar (Makasau, 2012).

Analytic Hierarchy Process (AHP) merupakan suatu model pendekatan bagi para perencana dan pengelola program di antaryan

terhadap program tanggung jawab sosial perusahaan (Makasau 2012). AHP merupakan suatu model pendukung keputusan yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty. Model ini akan menguraikan masalah multi faktor yang kompleks menjadi suatu hirarki, menurut Saaty (1993) dalam (Supriadi et al., 2018) hirarki didefinisikan sebagai suatu representasi dari sebuah permasalahan yang kompleks dalam suatu struktur tingkatan dimana tingkatan pertama adalah tujuan, yang diikuti tingkatan faktor, kriteria, sub kriteria, dan seterusnya ke bawah hingga level terakhir dari alternatif.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin meneliti "Pengukuran Skala Prioritas Program CSR PT. Socfindo Kepada Masyarakat Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya". Tujuan penelitian ini adalah untuk Menentukan program prioritas *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang paling diinginkan oleh masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di bulan Desember 2022. Lokasi penelitian di Desa Arongan Kecamatan Kuala pesisir Kabupaten Nagan Raya. Populasi dalam penelitian ini adalah elemen masyarakat yang berada di Desa Arongan Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya dengan mengambil 50 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer, data primer di ambil langsung dari masyarakat Desa yang terpilih sebagai responden (*sampel*), menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) dan wawancara langsung dengan responden dan data sekunder, data sekunder yang dibutuhkan untuk melengkapi penelitian ini diperoleh diperoleh secara tidak langsung berupa pendekatan terhadap Jurnal, Perpustakaan, Lembaga Pemerintahan dan Instansi - instansi terkait.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pendekatan *Analytical Hierarchy Process* (AHP). AHP adalah prosedur yang berbasis matematis yang sangat baik dan sesuai untuk kondisi evaluasi atribut - atribut kualitatif. Atribut-atribut tersebut secara matematik dikuantitatif dalam 1 set perbandingan berpasangan. Demikian pula dengan AHP yang akan biasa digunakan untuk menyusun



model untuk penyederhanaan masalah Yahya, D. Kartini, 1995 dalam (Makkasau, 2012).

Kelebihan AHP dibandingkan yang lainnya karena adanya struktur yang berhirarki, sebagai konsekuensi dari kriteria yang dipilih, sampai kepada sub - sub kriteria yang paling mendetail. Memperhitungkan validitas sampai dengan batas toleransi inkonsistensi berbagai kriteria dan alternatif yang dipilih oleh para pengambil keputusan (Saaty, 1990). Kemampuan metode AHP yang digunakan di sini adalah dalam analisis konsistensi. Analisis konsistensi ditujukan terhadap hirarki.

AHP Dalam Menentukan Prioritas Program CSR

1. Penentuan multi kriteria

Tahap penentuan keputusan dengan menggunakan multikriteria bisa dilakukan dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Dalam penggunaan metode AHP, perlu dilakukan dekomposisi masalah dengan mengidentifikasi kriteria dan subkriteria yang akan digunakan. Kriteria utama dalam penentuan prioritas Program CSR terdiri dari aspek Sosial, Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi dan Lingkungan. Dari lima Kriteria utama dibagi lagi kedalam subkriteria yang masing - masing terdiri dari empat sub kriteria. Dapat di lihat pada Tabel 1

Tabel 1

Tabel pembagian Kriteria dan Sub kriteria

No	Kriteria	Sub Kriteria
1	Sosial	Pembangunan infrastruktur Pembinaan karang taruna, Bantuan sosial pada acara adat, Bantuan bencana alam
2	Pendidikan	Memberikan beasiswa Pengadaan bantuan tenaga pengajar Sarana dan prasarana yang akan menunjang Pendidikan Program rehabilitasi sekolah
3	Kesehatan	Pengobatan gratis Pemberian bantuan makanan tambahan untuk anak – anak dan balita Bantuan peralatan Posyandu Penyediaan air bersih
4	Ekonomi	Pengembangan lembaga keuangan mikro Bantuan modal kepada pengusaha – pengusaha kecil, Pemberdayaan usaha kecil dan menengah Pemberdayaan petani
5	Lingkungan	Bantuan tempat sampah Penghijuan lingkungan Penyuluhan kepada masyarakat secara rutin mengenai pengolahan sampah Penyuluhan penggunaan bahan – bahan ramah lingkungan

Multi kriteria ini nantinya akan membentuk sebuah proses hierarki, dengan tujuan berada dikedudukan paling atas, dan diikuti dengan kriteria utama, subkriteria. Hierarki penelitian yang telah disusun merupakan dasar dalam penyusunan kuesioner dan pengolahan data. Subkriteria tersebut masing - masing diberi kode nama untuk mempersingkat dan memudahkan dalam pengolahan data. Adapun hierarki penelitian sebagai berikut:

a. Penentuan Stakeholder Pemilihan Program CSR

Responden kuesioner merupakan pihak Stakeholder yang relatif memahami dan

berkepentingan dengan pemilihan program CSR di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya

b. Penyusunan Kuesioner

Kuesioner disusun berdasarkan multikriteria yang telah ditetapkan. Setiap kriteria dan sub kriteria yang setingkat, dibandingkan untuk membentuk matriks perbandingan berpasangan. Nilai yang digunakan menunjukkan hubungan perbandingan antara satu elemen dengan elemen yang kedua



Tabel 2
Tabel penentuan tingkat kepentingan (Supriadi, 2018)

Kepentingan	Definisi
1	Kedua elemen sama penting
3	Elemen yang satu agak lebih penting dibanding elemen yang kedua
5	Elemen yang satu lebih penting dibanding elemen yang kedua
7	Elemen yang satu sangat lebih penting dibanding elemen yang kedua
9	Elemen yang satu mutlak lebih penting di banding elemen yang kedua
2,4,6,8	Nilai – nilai antara diantara dua nilai yang berdekatan
Kebalikan	Jika aktivitas I mendapat suatu angka terhadap j, maka j mempunyai nilai kebalikannya bila dibandingkan dengan i

Tahapan dalam penyelesaian metode AHP meliputi (Kusrini, 2007) adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah dan menentukan solusi yang diinginkan, lalu menyusun hierarki dari permasalahan yang dihadapi
2. Menentukan prioritas elemen
Langkah pertama dalam menentukan prioritas elemen adalah membuat perbandingan pasangan, yaitu membandingkan elemen secara berpasangan sesuai kriteria yang diberikan. Matriks perbandingan berpasangan diisi menggunakan bilangan untuk merepresentasikan kepentingan relative dari suatu elemen terhadap elemen yang lainnya.
3. Sintesis
Pertimbangan - pertimbangan terhadap perbandingan berpasangan disintesis untuk memperoleh keseluruhan prioritas. Hal - hal yang dilakukan dalam langkah ini adalah:
 - a. Menjumlahkan nilai - nilai dari setiap kolom pada matriks.
 - b. Membagi setiap nilai dari kolom dengan total kolom yang bersangkutan untuk memperoleh normalisasi matriks.
 - c. Menjumlahkan nilai - nilai dari setiap baris dan membaginya dengan jumlah elemen untuk mendapatkan nilai rata - rata.
4. Mengukur Konsistensi
Dalam membuat keputusan, penting untuk mengetahui seberapa baik konsistensi yang ada

karena kita tidak menginginkan keputusan berdasarkan pertimbangan dengan konsistensi yang rendah. Hal - hal yang dilakukan dalam langkah ini adalah:

- a. Kalikan setiap nilai pada kolom pertama dengan prioritas relative elemen pertama, nilai pada kolom kedua dengan prioritas relative elemen kedua dan seterusnya.
 - b. Jumlahkan setiap baris.
 - c. Hasil dari penjumlahan baris dibagi dengan elemen prioritas relatif yang bersangkutan.
 - d. Jumlahkan hasil bagi di atas dengan banyaknya elemen yang ada, hasilnya disebut λ maks.
5. Menghitung Consistency Indeks CI dengan rumus:
CI = (λ maks - n) / (n-1) (Siswanti, 2020)
Dimana
n = banyak elemen
 6. Hitung Rasio Konsistensi / Consistency Ratio (CR) dengan rumus:
CR = CI / IR (Siswanti,2020)
Dimana:
CR = Consistency Ratio
CI = Consistency Index
IR = Index Random Consistency

Tabel 3
Tabel nilai random indeks (Siswanti, 2020)

Nilai Random Indeks									
2	3	4	5	6	7	8	9	10	
0	0,58	0,90	1,12	1,24	1,32	1,41	1,45	1,49	

7. Memeriksa Konsistensi Hierarki Jika nilainya lebih dari 10%, maka penilaian data judgment harus diperbaiki. Namun jika rasio konsistensi (CI/IR) kurang atau sama dengan 0.1, maka hasil perhitungan bisa dinyatakan benar

HASIL DAN PEMBAHASAN
Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Arongan merupakan salah satu desa yang terletak di pemukiman Kuala Tuha



DOI : 10.36985/ekuilnومي.v5i1.491

Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya yang berjarak 5 KM dari pusat Kecamatan. Luas wilayah Desa Arongan ±200 Ha, yang terbagi ke dalam empat (4) dusun yaitu dusun Ingin Jaya, Karya Bakti, Tunas Remaja dan Kembang Jaya dengan jumlah penduduk 1132 jiwa yang mayoritas penduduk bermata pencarian sebagai Petani, karyawan perusahaan perkebunan, Pedagang dan sebagian kecil berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) di kantor pemerintahan. Desa Arongan berbatasan dengan sebelah utara yaitu Desa Purwodadi, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Padang Panyang, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kubang Gajah, dan sebelah Timur berbatasan langsung dengan Desa Jatirejo.

Desa Arongan merupakan salah satu desa yang menjadi sasaran tanggung jawab social perusahaan yaitu PT. Socfindo perkebunan Senagan karena perusahaan tersebut berada di ruang lingkup pemerintahan Kecamatan kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. Dampak dari berdirinya perusahaan tersebut banyak manfaat yang di rasakan oleh masyarakat desa Arongan di antaranya program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Program CSR yang telah di terima oleh masyarakat Desa Arongan di antaranya Bantuan bidang Keagamaan di antaranya (santunan anak yatim/piatu, Bantuan dana isra' mi'raj, bantuan dana pembelian piber air untuk pesantren).

Bidang Kesehatan (Khitan masal). Bidang Infrastruktur (bantuan truk penyiraman jalan, bantuan tukang reparasi jaringan listrik pasantren, reparasi jaringan listrik masjid, bantuan tuakang reparasi dayah). program SDM (bantuan dana pemilihan kepala desa) bidang Olahraga dan Rekreasi (Bantuan dana perlombaan antar dusun, biaya operasional tunamen bola voli). Bidang Pembangunan Ekonomi (bantuan dana untuk kelompok tani kelapa sawit).

Menghitung metode AHP pada kriteria utama

Dalam menghitung nilai kriteria dan bobot kriteria dalam menentukan Program CSR menggunakan metode AHP. Adapun kriteria yang digunakan yaitu : Kriteria sosial, Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi dan Lingkungan.

Pada tabel berikut merupakan nilai dari pembobotan kriteria dari 50 responden. Nilai matriks ini merupakan nilai hasil perbandingan berpasangan pada setiap kriteria yang ada. Data pembobotan kriteria didapatkan dari masyarakat Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya melalui kuesioner yang berisikan perbandingan antar kriteria. Hasil kuesioner tersebut kemudian dievaluasi menghasilkan tabel matriks, nilai matriks tersebut dapat di lihat pada tabel 4

Tabel 4
Tabel Nilai bobot kriteria utama

KRITERIA	K1	K2	K3	K4	K5
K1	1	0.67	0.73	1.08	0.20
K2	1.49	1	1.02	1.84	0.25
K3	1.36	0.98	1	1.46	0.33
K4	0.92	0.54	0.69	1	0.47
K5	4.92	4.08	3.02	2.11	1

Keterangan: K1 Sosial, K2 Pendidikan, K3 Kesehatan, K4 Ekonomi dan K5 Lingkungan

Mencari nilai normalisasi dari setiap matriks pada nilai bobot setiap kriteria seperti terlihat pada tabel 4. Nilai normalisasi di dapatkan dari setiap perkalian nilai matrik dengan nilai matriks total.

Hasil perkalian nilai matriks dapat dilihat pada tabel 5

Tabel 5
Tabel Matriks normalisasi

KRITERIA	K1	K2	K3	K4	K5	Jumlah	Prioritas	E.Vektor
K1	0.10	0.09	0.11	0.14	0.09	0.54	0.11	1.05
K2	0.15	0.14	0.16	0.25	0.11	0.80	0.16	1.17
K3	0.14	0.14	0.15	0.19	0.15	0.77	0.15	0.02
K4	0.10	0.07	0.11	0.13	0.21	0.62	0.12	0.93
K5	0.51	0.56	0.47	0.28	0.44	2.26	0.45	0.20
TOTAL	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	5.00	1.00	3.38

Pada tabel 5 di atas K1, K2, K3, K4 dan K5 menunjukkan nilai normalisasi dari perkalian bobot kriteria



Tahapan berikutnya adalah menghitung nilai prioritas dari nilai normalisasi dengan cara menjumlahkan terlebih dahulu nilai normalisasi di setiap barisnya, kemudian nilai dari hasil perjumlahan di bagi dengan banyaknya kriteria. Nilai prioritas dari hasil pembagian jumlah nilai normalisasi dapat dilihat pada tabel 4 pada kolom Prioritas.

Berikutnya mencari nilai Eijenvector. Nilai Eijenvector di dapatkan dari hasil perkalian nilai prioritas dengan nilai total pada pembobotan kriteria (lihat Tabel 3). Nilai eijenvector dapat dilihat pada Tabel 4 pada kolom Eijenvector.

Berikutnya mencari nilai konsistensi. Penentuan nilai konsistensi pada metode AHP terlebih dahulu dengan cara mendapatkan nilai *Consistency Index* (CI). Nilai CI didapatkan dengan cara :

$$CI = (\lambda \text{ Maks} - N) / (N-1)$$

$$CI = (3,38-5) / (5-1)$$

$$CI = - 0,41$$

Setelah mendapatkan nilai CI Lalu menghitung nilai Ratio Konsistensi (CR) dengan cara :

$$CR = CI / IR$$

Dengan IR 5 kriteria/elemen (1,12) maka :

$$CR = (- 0,41 / 1.12) = - 0,36$$

Jika Nilai CR tidak lebih dari 0,1 atau 10 % Maka penilaian perbandingan dianggap konsisten dari hasil nilai akhir dan didapatkan CR ialah terbesar - 0,36 maka, penilaian perbandingan kriteria untuk menentukan program prioritas CSR pada kriteria utama telah konsisten.

2. Pemilihan Program Prioritas

Nilai prioritas dari setiap kriteria dan subkriteria dpat dilihat pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6
Tabel nilai prioritas setiap kriteria dan sub kriteria

Kriteria utama	Prioritas	Sub Kriteria	Prioritas
Sosial	0,11	Pembangunan infrastruktur	0,20
		Pembinaan karang taruna	0,49
		Bantuan sosial pada acara adat	0,18
		Bantuan sosial bencana alam	0,13
		Jumlah	1,00
Pendidikan	0,16	Pembagian beasiswa mampu / berprestasi	0,21
		Pengadaan guru pengajar	0,50
		Bantuan sarana dan prasarana sekolah	0,18
		Rehabilitas sekolah	0,11
		Jumlah	1,00
Kesehatan	0,15	Pengobatan Gratis	0,28
		Pemberian makanan tambahan bagi anak dan balita	0,44
		Bantuan peralatan posyandu	0,10
		Penyaluran air bersih	0,18
		Jumlah	1,00
Ekonomi	0,12	Pengembangan lembaga keuangan mikro	0,44
		Bantuan modal pada usaha kecil	0,20
		Pemberdayaan usaha kecil dan menengah	0,27
		Pemberdayaan petani	0,09
		Jumlah	1,00
Lingkungan	0,45	Bantuan tempat sampah	0,30
		Penghijauan lingkungan	0,33
		Penyuluhan pengolahan sampah	0,25
		Penyuluhan penggunaan bahan ramah lingkungan	0,12
		Jumlah	1,00

Dari Tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa nilai perangkingan tertinggi atau nilai prioritas kriteria utama yaitu pada program lingkungan dengan nilai 0,45. Hasil dari penelitian menyebutkan bahwa program lingkungan sangat di prioritaskan oleh masyarakat desa Arongan yang mana masyarakat

sangat berharap kepada PT. Socfindo untuk memberikan CSR dengan menciptakan lingkungan yang bersih yang bebas dari sampah dan debu. PT. Socfindo selama ini sering mengirimkan bantuan armada penyiraman jalan untuk mengurangi debu



tersebut, karna jalan utama pada Desa Arongan tersebut sering dilalui truk besar sehingga lingkungan masyarakat Desa Arongan sangat terganggu.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, masyarakat mengharapkan kriteria lingkungan menjadi prioritas utama untuk dialokasikan bantuan CSR dari PT. Socfindo. Masyarakat mengharapkan penghijauan lingkungan dengan skor 0,33 dan bantuan tempat sampah dengan skor 0,30. Masyarakat berharap perusahaan bisa mengurangi polusi yang disebabkan oleh aktifitas perusahaan. Selain itu, dengan tersedianya tempat sampah masyarakat tidak membuang sampah sembarangan di mana banyak masyarakat sekitar membuang sampah sembarangan sehingga lingkungan sekitar menjadi kotor.

Prioritas kedua adalah kriteria Pendidikan dengan skor 0,16. Prioritas utama pada sub kriteria Pendidikan adalah pengadaan guru pengajar 0,50 dan bantuan beasiswa 0,21. Prioritas ketiga adalah Kesehatan. Pada sub kriteria Kesehatan, Pemberian makanan tambahan bagi anak dan balita dan bantuan pengobatan gratis merupakan prioritas utama sehingga perusahaan lebih memberi perhatian terhadap bidang tersebut. Prioritas ke empat adalah kriteria ekonomi, dan prioritas terakhir adalah kriteria Sosial

KESIMPULAN DAN SARAN

Prioritas kriteria utama yang sangat diinginkan oleh masyarakat Desa Arongan untuk bantuan CSR dari PT. Socfindo adalah program pada kriteria lingkungan dengan skor 0,45. Masyarakat mengharapkan bantuan penghijauan lingkungan dengan skor 0,33 dan tempat sampah dengan skor 0,30. Diharapkan kedepannya, PT. Socfindo menyalurkan CSR sesuai dengan prioritas yang diharapkan oleh masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Enda. K. S., Andy. M., Alfitri. 2015. Implementasi Program CSR Lingkungan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu Lingkungan* Volume 13 No 1: 42-54
- Ester. S. F., Khairani. R. S., Santoso. T. R. 2020. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 7, No 1 : 1-11
- Kasman, M. 2012. Penggunaan Metode Analytic Hierarchy Process (AHP) Dalam Penentuan Prioritas Program Kesehatan (Studi Kasus Program Promosi Kesehatan). *Jurnal Undip*, Vol 7, No 2
- Kusrini. 2007. Konsep Dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan, Edisi Pertama, Yogyakarta.
- Novianda, D. 2020. Pelaksanaan Tanggung jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility CSR) Menurut Pasal 74 Undang - Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (Studi Kasus Pada PT Kalista Alam Nagan Raya). *Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Ar - Raniry Darussalam, Banda Aceh*
- Ratih P. 2016. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Corporate Social Responsibility in Public Welfare Enhancement). *SOSIA* Vol. 13, No. 2: 30-40
- Sirait, K. A. 2018. Implementasi Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan PT. Anglo Eastern Plantations
- Siswanti S, Wheratnala FL, Kusumaningrum A. 2020. Peran Metode Analisis Hierarchy Proses Dalam Technique For Order Ferference By Silarity To Ideal Solution Sebagai Keputusan Dalam Kenaikan Jabatan Profesi Guru. 2020. *Jurnal ilmiah sinus* Vol 18 No 1
- Suharto, E., 2010., CSR & Comdev, Investasi Kreatif Perusahaan di Era Globalisasi., Alfabeta., Bandung.\
- Supriadi A, Rustandi A, Komarlina D H L, Angraini GT. 2018. Analisis Hierararcy Proses (AHP) Teknik Penentuan DayaSaing Kerajinan Bordir. CV Budi Utama. Ngalik. Sleman
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, W. J. (2021). *Buku Ajar Akuntansi Lingkungan*. Global Aksara Pres
- Umar. R. A., Sahadi H. 2020 Peran CSR Dalam Upaya Mengatasi Pandemi Covid-19. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol 7, No: 2 Hal: 341 -347

